

**PENGARUH KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VII MTS ASSALAMIYAH GALESONG
KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

RATNAWATI. H

10524017414

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2018 M**

**PENGARUH KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VII MTS ASSALAMIYAH GALESONG
KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

RATNAWATI. H

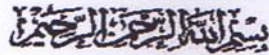
10524017414

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

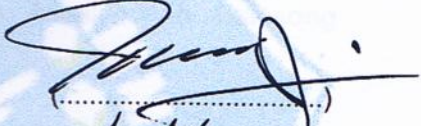
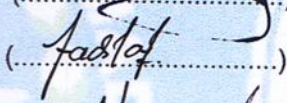
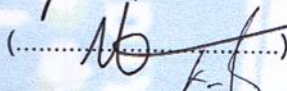
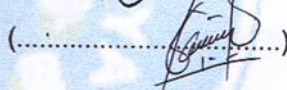
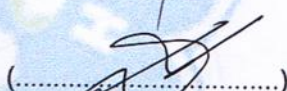
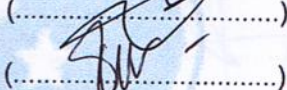


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ratnawati.H, NIM 10524017414 yang berjudul “Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar” telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Muharram 1440 H bertepatan dengan tanggal 22 September 2018 M di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

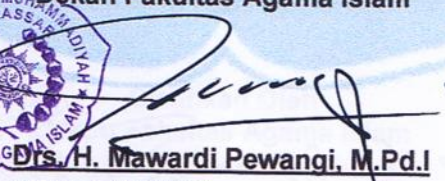
Makassar, 12 Muharram 1440 H
22 September 2018 M

Dewan Penguji :

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.	
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, M.Pd.I.	
Anggota	: Muhammad Ibrahim, M.Pd.I.	
Anggota	: Sitti Satriani Is, M.Pd.I	
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.	
Pembimbing II	: Dr. Abd. Qahar Zaenal, Lc., M.Ed.	

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

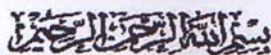



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Muharram 1440 H/ 22 September 2018 M

Tempat : Gedung Iqra' Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : RATNAWATI.H

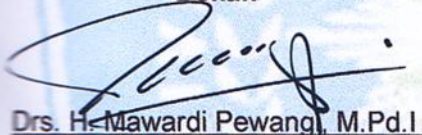
Nim : 105 240 174 14

Judul Skripsi : "Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar"

Dinyatakan : LULUS

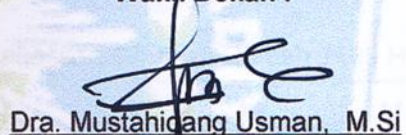
Mengetahui

Dekan


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Wakil Dekan I


Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

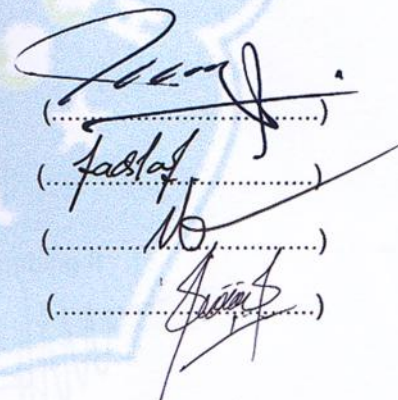
Dewan Penguji:

Penguji I : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I.

Penguji III : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I.

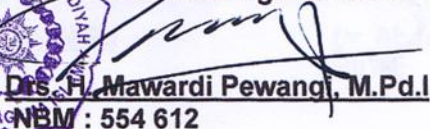
Penguji IV : Sitti Satriani Is, M.Pd.I.



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi :Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab Mts.Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Nama :Ratnawati.H

Nim :10524017414

Fakultas/Prodi :Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 Dzul Qaidah 1439 H

20 Juli 2018 M


Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN: 09 200 859 01

Pembimbing II



Dr. Abdul Qahar Zainal, Lc., M.Ed
NIDN:

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratnawati.H

Nim : 10524017414

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Muharram 1440 H
26 September 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



Ratnawati.H

NIM:10524017414

ABSTRAK

Ratnawati.H, 10524017414. *“Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Mts Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar”*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dibimbing oleh Abd.Rahim Razaq dan Abdul Qahar Zaenal.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: (1). Untuk mengetahui penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. (2). Untuk mengetahui pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap pembelajaran bahasa Arab MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. (3). Untuk mengetahui usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan populasi sebanyak 204 orang siswa, dimana dalam penelitian ini sampel sebanyak 70 orang dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan sudah diterapkan dengan baik. Melalui uji Statistik inferensial yaitu menggunakan uji f, diperoleh $F_{table} = 1,093$. Maka $F_{hitung} = 1,182 >$ dari $F_{table} = 1,093$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima..Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat baik dari pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII Mts Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.

Kata Kunci : *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Motivasi Belajar, Bahasa Arab.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, peneliti haturkan kehadiran Allah swt. Atas limpahan karunia yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Yang diutus ke permukaan bumi ini untuk menjadi suri tauladan dalam segenap aktifitas hidup dan kehidupan kita.

Atas izin Allah swt. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan dengan tugas akhir dari rangkaian perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar penulis mengambil judul “ Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar”.

Keberadaan karya ini penulis menyadari bahwa kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat pertolongan Allah swt. Yang tidak pernah meninggalkan hamba-Nya sedikitpun, kemudian bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga segala kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi dapat diatasi, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, dan keluarga yang telah banyak memberikan do'a dan suntikan semangat dalam menempuh masa pendidikan dibangku kuliah dan dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini
2. Bapak DR. H. Rahman Rahim, M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepada penulis.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd. Dekan Fakultas Agama Islam beserta seluruh staf yang telah mengembangkan Fakultas
4. Ibu Nurfadilah Amin, M.Pd.I . Ketua jurusan pendidikan bahasa Arab yang telah banyak membantu penulis dalam persoalan Akademik di kampus
5. Ibu Sitti Satriani, M.Pd.I. Sekretaris jurusan pendidikan bahasa Arab yang telah membantu penulis dan meluangkan begitu banyak waktunya dalam persoalan akademik di kampus
6. Bapak Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Qahar Zainal, Lc.,M.Ed selaku Pembimbing II yang telah banyak mencurahkan perhatian dan bimbinganya sehingga terselesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini
7. Segenap Dosen se Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan pengetahuan dan

keterampilan yang bermanfaat selama penulis mengikuti pendidikan di bangku perkuliahan

8. Teman-teman seperjuangan PBA 014 selama duduk dibangku perkuliahan yang telah banyak memberikan do'a dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan
9. Saudariku Syah Witri Islamiah yang telah menjadi partner terbaik selama duduk di bangku perkuliahan
10. Sahabat- sahabatku tersayang yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah banyak memberikan do'a dan motivasi serta memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamater tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, Allah swt. Jualah segala muara amal baik. Semoga bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin Ya Rabbal Alamin..

Makassar, 16 Muharram 1440 H
26 September 2018 M

Penyusun

Ratnawati.H

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
1. Pengertian KTSP.....	6
2. Implementasi KTSP Bahasa Arab.....	10
3. Faktor yang mempengaruhi implementasi KTSP.....	15

4. Kelemahan dan kelebihan KTSP.....	17
B. Motivasi Belajar.....	18
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
2. Ciri-Ciri Motivasi.....	19
3. Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Desain Penelitian.....	27
D. Metode Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	34
B. Penerapan dan Pengaruh KTSP Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	43
C. Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran- saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Gedung Madrasah.....	36
Tabel 2 : Data Guru.....	38
Tabel 3 : Jumlah Siswa.....	40
Tabel 4 : Data Staf Tata Usaha.....	40
Tabel 5 : Hasil Tes Kelas Eksperimen VII A.....	47
Tabel 6 : Kualifikasi Nilai Tes Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 7 : Hasil Tes Kelas Kontrol VII F.....	52
Taebel 8 : Kualifikasi Nilai Tes Kelas Kontrol	54
Tabel 9 : Tabel Penolong Analisis Regresi.....	57

BAB I

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Kementrian Pendidikan Nasional (KEMDIKNAS) berkewajiban dalam pengembangan kurikulum. Oleh Karena itu, dalam KTSP beban siswa sedikit berkurang dan tingkat satuan pendidikan (sekolah, guru, dan komite sekolah) diberikan kewenangan untuk mengembangkan kurikulum, seperti membuat indikator, silabus dan beberapa komponen kurikulum lainnya.

Adanya pelaksanaan KTSP di sekolah diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing, merencanakan kegiatan belajar dan mengajar sendiri dengan membuat indikator, materi pembelajaran, media serta metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak didik dengan tetap mengacu kepada standar isi, proses, kompetensi lulusan, pembiayaan, sarana prasarana, pengelolaan, tenaga kependidikan, dan penilaian. Dengan adanya KTSP guru diharapkan bisa mengeksplorasikan kemampuannya melalui penciptaan lingkungan belajar dan mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. KTSP merupakan alternatif kurikulum untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi sehingga

bisa memperoleh suatu proses pembelajaran yang maksimal, dan juga bisa menjadi panduan yang lebih baik untuk semua instansi.

Kebijakan yang ada di dalam KTSP yakni adanya *otonomi* terhadap mata pelajaran bahasa Arab dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan adanya *otonomi* ini guru diharapkan bisa mengembangkan pelajaran bahasa Arab melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian diimplementasikan dalam kegiatan belajar dan mengajar.¹

Guru bahasa Arab diharapkan tidak hanya mengajarkan bahasa Arab sebagai konsep yang mengajarkan kaidah-kaidah bahasa tanpa menekankan kompetensi kebahasaan. Bahasa Arab adalah sebuah bahasa Semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa Semitik.

Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang harus dipelajari khususnya bagi orang muslim, karena dengan memahami bahasa Arab orang muslim akan memahami isi Alquran, Hadis dan amalan-amalan ibadah lainnya seperti shalat dan doa. Selain bahasa Arab sebagai bahasa Al-qur'an bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi.

¹ Masnur Muchlis, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007), hal 1.

Perubahan kurikulum dari KBK kedalam KTSP merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan persoalan pendidikan di Indonesia, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih saja ditemukan kelemahan dan kekurangan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun dijenjang Pendidikan Tinggi. Salah satu kekurangan atau kelemahan yang mendasar terlihat pada implementasi kurikulum, dimana guru merupakan implementator kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Dan diharapkan dengan adanya penyempurnaan kurikulum ini, yakni KTSP berkarakter peserta didik mampu meningkatkan prestasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. KTSP merupakan alternatif kurikulum untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi dalam pembelajaran termasuk peningkatan prestasi siswa. Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum yang diharapkan dapat membawa suasana pembelajaran yang baru serta membawa peningkatan mutu pendidikan Indonesia agar dalam proses pembelajaran mampu membawa suatu suasana yang menyenangkan agar siswa lebih semangat dan dapat belajar lebih giat dan tekun sehingga bisa menghasilkan suatu hasil pembelajaran yang memuaskan sesuai dengan kemauan guru itu sendiri.

B. Rumusan Masalah (المشكلات)

1. Bagaimana penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar?
3. Apa upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.
3. Untuk mengetahui apa upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Untuk sekolah

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu dan pelaksanaan pembelajaran agar lebih efektif dan maksimal

2. Untuk kurikulum

Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih dalam lagi tentang kurikulum yang diterapkan disekolah agar mutu dan proses pembelajaran bisa lebih baik lagi

3. Untuk Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam melakukan penelitian terhadap pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية)

A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ KTSP merupakan KBK yang disempurnakan. KTSP sebagai kurikulum yang menargetkan pada suatu kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Kompetensi diartikan sebagai kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan atau ditampilkan oleh siswa sebagai hasil belajar agar dalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu memperoleh nilai yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru yang bersangkutan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang dikembangkan dengan prinsip mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan (berisi prinsip-prinsip pokok, bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman) dan pengembangannya melalui proses akreditasi yang memungkinkan mata pelajaran dimodifikasi.

¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 317.

²Suryo Subroto, *Tata Laksana Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 31.

Dengan demikian kurikulum ini merupakan pengembangan dari pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat, untuk melakukan suatu keterampilan atau tugas dalam bentuk kemahiran dan rasa tanggung jawab.

2. Karakteristik KTSP Bahasa Arab

- a. Adanya pemberian otonomi luas kepada sekolah atau satuan pendidikan. Yakni dengan adanya pemberian kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat. Selain itu, sekolah diberi kewenangan untuk menggali dan mengelola sumber dana sesuai dengan prioritas kebutuhan.
- b. Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah dan dewan pendidikan
- c. Tim kerja yang kompak dan transparan. Semua yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran adalah satu tim-kerja yang bekerja sama secara harmonis sesuai dengan posisinya masing-masing serta tidak saling menunjukkan kuasa atau paling berjasa.

Adapun dalam Standar Kelulusan ada dua kompetensi yang diharapkan yaitu Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Standar ini dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan daerah atau madrasah. Kemudian kurikulum bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab siswa, dengan didukung aspek-aspek kebahasaan seperti mendengarkan (*istima'*), berbicara

(*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Untuk pencapaian kompetensi di atas dirancang kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan tema-tema tentang kegiatan sehari-hari, seperti tentang aqidah dan ibadah.³

Sementara itu di dalam KTSP siswa didorong untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, mengungkapkan pendapat, membandingkan dan mendiskusikan suatu teks juga dimotivasi untuk mempelajari dan mendalami sejumlah literatur yang dapat ditemui sehari-hari, baik berupa media cetak maupun elektronik. Seiring perkembangan teknologi, bahasa Arab diharapkan dapat digunakan siswa untuk mengakses informasi dari berbagai sumber yang berbahasa Arab sekaligus mempresentasikan informasi dan gagasan secara sistematis dalam bentuk yang bervariasi, baik secara lisan maupun tulisan, tentang berbagai topik berbahasa Arab.

Konsep pembelajaran bahasa Arab ini berimplikasi pada keterampilan siswa untuk berkomunikasi, tidak hanya untuk memahami teks-teks keagamaan saja tetapi dapat digunakan sebagai alat untuk berinteraksi sosial dalam situasi yang beragam dan latar belakang budaya yang berbeda.

Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 81.

3. Prinsip-prinsip KTSP Bahasa Arab

1. Menerapkan pendekatan kompetensi dengan pola pembelajaran yang dikembangkan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat.
2. Penerapan konsep-konsep pembelajaran bahasa Arab di madrasah adalah belajar menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami struktur kalimat itu sendiri.
3. Memanfaatkan teknologi komunikasi ini dapat berupa media cetak dan elektronika. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku brosur, dan lain-lain. Sedangkan media elektronika meliputi komputer, televisi, radio internet, VCD, CD, dan lain-lain.
4. KTSP atau silabus dan RPP yang sudah disusun hanya sebagai model yang masih dapat dikembangkan atau disederhanakan sesuai dengan kondisi siswa.⁴

4. Implementasi KTSP dalam pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi KTSP adalah bagaimana menyampaikan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi mereka sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing. Dalam implementasi KTSP bahasa Arab guru dituntut kemampuannya untuk dapat memberikan kemudahan-kemudahan belajar kepada peserta didik agar mampu berinteraksi.

Dengan kemampuannya berinteraksi ini diharapkan adanya perubahan tingkah laku sebagaimana yang tertuang dalam Standar Isi dan Standar Kelulusan. Kurikulum harus dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.

⁴E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 151-153.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi KTSP bahasa Arab adalah bagaimana menyampaikan pesan-pesan kurikulum bahasa Arab kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi mereka sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing peserta didik agar peserta didik bisa mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan mereka dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga diharapkan bisa terwujudnya proses pembelajaran didalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing pihak terkait baik guru maupun peserta didik itu sendiri.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki anak didik dalam mempelajari bahasa Arab adalah kompetensi mendengar (*mahaarah al-istima'*), kompetensi berbicara (*mahaarah al-kalam*), kompetensi membaca (*mahaarah al-qiraah*), dan kompetensi menulis (*mahaarah al-kitabah*).⁵

Sebagai alat komunikasi bahasa merupakan suatu alat yang sangat penting dalam kehidupan bersosial. Pentingnya belajar ini terbukti dengan adanya firman Allah sebagai berikut:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“...Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (Q.S. 58:11).⁶

⁵Kusnandar, *Guru Profesional ; Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hal.123 – 124.

⁶Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, hal. 544.

5. Komponen KTSP Bahasa Arab

a. Komponen Tujuan

Komponen tujuan merupakan komponen utama yang harus ditentukan dan dirumuskan sebelum merumuskan dan menentukan komponen lainnya. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Arab pada jenjang SMA atau MA adalah:

1. Mendengarkan. memahami huruf *hijaiyah* dan makna dalam wacana lisan berbentuk paparan dan dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi dan pekerjaan.
2. Berbicara. mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana berbentuk paparan dan dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi dan pekerjaan.
3. Membaca. Melafalkan huruf *hijaiyah* dan memahami makna dalam wacana tertulis berbentuk paparan dan dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi dan pekerjaan.
4. Menulis. Menulis huruf *hijaiyah* dan mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana berbentuk paparan dan dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi dan pekerjaan.⁷

Komponen tersebut memang harus ada dan diterapkan dalam proses pembelajaran didalam kelas karena komponen tujuan meminta peserta didik untuk mampu menerapkan apa-apa yang sudah ditentukan dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁷Abdul Aziz, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009), hal. 58.

b. Komponen Materi

Komponen materi merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dengan komponen tujuan, karena yang dimaksud dengan materi adalah “bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran guna mencapai komponen tujuan.”⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa materi pelajaran bahasa Arab adalah sejumlah pengetahuan, baik itu pengetahuan tentang kognitif, afektif, dan psikomotor yang disusun secara sistematis dan ditujukan untuk pembelajaran bahasa Arab serta dapat digunakan guru dan murid sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada komponen tujuan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mencapai empat kompetensi yaitu kompetensi menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca dan kompetensi menulis, berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Arab itulah guru mengembangkan serta menentukan komponen materi bahasa Arab agar proses pembelajaran bahasa Arab didalam kelas mampu terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan bersama baik dari pihak guru maupun peserta didik itu sendiri.

⁸Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) hal. 39.

c. Komponen Metode

Metode adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran yang memuat di dalamnya berbagai macam usaha, aturan, tata cara, serta sarana dan gaya penyajian yang diterapkan dalam proses pembelajaran didalam kelas agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu menjalankan proses yaitu “Pemilihan serta penggunaan metode juga perlu didukung oleh pemilihan dan penggunaan media yang tepat sehingga memudahkan bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.”⁹

Dengan media pembelajaran sebagaimana dikutip dari Gerlach dan Ely oleh Abdul Wahab Rosyidibahwa pengertian media bisa dibagi kedalam dua pengertian yakni pengertian secara luas dan pengertian secara sempit adapun pengertian media secara luas adalah “setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”¹⁰

⁹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 25.

¹⁰Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003) hal.150.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab adalah segala sesuatu yang bisa mengantarkan anak didik kepada pemahaman akan materi pembelajaran, baik itu berupa manusia seperti suara, isyarat, maupun non manusia seperti radio, tape recorder, papan tulis, kartu, gambar dan lain-lain. Di antara kriteria strategi pendayagunaan dan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, kontekstualitas, pemrograman, praktik dan pengalaman langsung, pemvariasian, dan pengembangan keterampilan proses.

Adapun yang dimaksud dengan strategi pembelajaran bahasa Arab adalah Sejumlah program atau rencana konseptual yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab agar pencapaian tujuan berlangsung sesuai dengan target yang diharapkan. Berikut ini beberapa strategi dasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar selanjutnya.¹¹

¹¹*Ibid*, hal. 151.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab adalah sejumlah rencana konseptual yang disusun terlebih dahulu sebelum guru bahasa Arab mengajar di kelas.

d. **Komponen Evaluasi**

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh siswa yakni kompetensi menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca, dan kompetensi menulis. Untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam mempelajari bahasa Arab maka perlu diadakan penilaian ke-empat komponen tersebut.

6 Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi KTSP Bahasa Arab

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan sebagainya.
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, penyediaan buku kurikulum, dan berbagai kegiatan lain yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
- c. Pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.¹²

7. Upaya Peningkatan Implementasi KTSP Bahasa Arab

- a. Perencanaan yang Tipe Digunakan

¹² *Ibid*, hal. 152.

Pendekatan administratif, inisiatif pengembangan kurikulum berasal dari para pemegang kebijakan kemudian turun ke stafnya atau dari atas ke bawah (*topdown*), maka dalam model grass roots, inisiatif pengembangan kurikulum dimulai dari guru-guru sebagai implementator.

- b. Penggunaan Strategi Implementasi KTSP, antara lain :
1. Mengubah *mindset* guru dari paradigma konvensional ke paradigma abad 21 (baru). Perubahan *mindset* ini seiring dengan paradigma pengelolaan pendidikan hari ini yaitu;
 - a) Dari sentralisasi ke desentralisasi
 - b) Dari kebijakan yang *top down* ke kebijakan yang *bottom up*
 - c) Dari orientasi pengembangan yang parsial ke orientasi pengembangan yang holistik
 - d) Dari peran pemerintah yang dominan ke meningkatnya peran serta masyarakat secara kualitatif dan kuantitatif,
 - e) Dari lemahnya peran institusi non sekolah ke pemberdayaan institusi masyarakat
 - f). Dari “manajemen tertutup” (*close management*) ke “management terbuka” (*open management*)
 - g). Dari pengembangan pendidikan “terbesar menjadi tanggung jawab pemerintah” berubah ke “sebagian besar

menjadi tanggung jawab orang tua siswa dan masyarakat (*stakeholders*).

2. Membentuk budaya (kultur) baru di lingkungan sekolah

Membangun budaya dalam konteks implementasi KTSP adalah sejumlah perilaku yang disepakati sebagai identitas dan karakteristik pada guru melalui kesepakatan bersama serta diiringi dengan sebuah komitmen yang tinggi untuk melaksanakannya.

3. Guru sebagai pengembang kurikulum

Sebagai seorang pengembang kurikulum guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan wawasan yang luas tentang kurikulum baik secara teoritis maupun secara praktis.

8. Kelemahan dan kelebihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Kelemahan-kelemahan KTSP

1. Kurangnya sumber daya manusia (KTSP) yang diharapkan mampu menjabarkan KTSP pada kebanyakan satuan pendidikan yang ada
2. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sebagai kelengkapan diri
3. Masih banyak guru yang belum memahami KTSP secara komprehensif baik konsep penyusunan maupun prakteknya dilapangan.

a. Kelebihan-kelebihan KTSP

1. Mendorong para guru, kepala sekolah, dan pihak manajemen sekolah untuk semakin meningkatkan kreatifitasnya dalam penyelenggaraan program pendidikan
2. KTSP sangat memungkinkan bagi setiap sekolah untuk menitikberatkan dan mengembangkan mata pelajaran tertentu yang akseptabel bagi kebutuhan siswa
3. KTSP akan mengurangi beban belajar siswa yang sangat padat dan memberatkan kurang lebih 20%
4. KTSP memberikan peluang yang lebih luas untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan
5. KTSP akan memberikan keleluasaan dalam pembelajaran yang lebih muda.

B. Motivasi Belajar (تحفيز التعليم)

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti dorongan atau alasan.

Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga didalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu.¹³

¹³E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, PT emaja Rosdakarya, 2009), hal. 89.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁴

Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

2. Ciri-ciri motivasi (خصائص التحفيز)

Motivasi ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Lebih senang bekerja mandiri
4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
6. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang aktif).

¹⁴*Ibid*, hal. 91.

7. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang aktif).

3. Bentuk-bentuk motivasi (أشكال التحفيز)

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a. Motif-motif bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ini tanpa dipelajari.
 - b. Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari.

2. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti reflex, instink, otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motif rohaniah yaitu kemauan.

3. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan

dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.

4. Fungsi motivasi dalam belajar (وظيفة التحفيز في التعليم)

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap siswa merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik yang berfungsi sebagai penggerak perbuatan siswa.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Karena perbuatan sangat menentukan perilaku anak didik serta dapat mencerminkan bagaimana akhlak anak didik terhadap sesama karena akhlak yang baik sangat penting untuk dilakukan maupun dipraktekkan dalam kehidupan sehari-sehari karena hal tersebut memang harus dimiliki oleh semua manusia yang ada di bumi tercinta ini.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa.

2. Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini memiliki beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

3. Kondisi jasmani dan rohani siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Tetapi guru lebih cepat melihat kondisi fisik karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

4. Kondisi lingkungan kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Juga termasuk kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap siswa itu sendiri karena dapat menjamin kepribadian anak didik itu sendiri.

5. Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil. Kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, dan cara menyampaikannya”.

6. Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar

1. Memberi angka

Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka dimasa mendatang.

2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah bisa dijadikan sebagai alat komunikasi.

3. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah dalam belajar.

4. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

5. Hukuman

Meski hukuman dapat reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.

6. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsure kesengajaan, ada yang dimaksud untuk belajar.

7. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Lokasi penelitian (مكان البحث)

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar yang berada di jalan Karaeng salamaka, boddia .

B. Populasi dan Sampel Penelitian (مجتمع البحث و عينة البحث)

“Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi, atau populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya sesuai dengan hasil dan data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan tersebut“.¹

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.“²

Penelitian ini yang menjadi subjek populasinya adalah seluruh siswa kelas VII Mts Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar yang berjumlah 204 orang

¹Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaaf, 2005), hal. 133.

²Ahmadi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

Tabel 1.1
Anggota Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	17	18	35
2	VII B	17	18	35
3	VII C	18	14	32
4	VII D	18	15	33
5	VII E	19	15	34
6	VII F	21	14	35
Jumlah				204

Sampelnya adalah siswa yang berada di kelas VII A yang ditentukan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F yang ditentukan sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan "*nonprobability sampling*" yakni pengambilan sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan".³

C. Desain Penelitian (تصميم البحث)

Keadaan siswa didalam suatu sekolah pasti beraneka ragam yaitu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

³*Ibid*, hal. 134.

Dengan adanya hal tersebut, maka kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi, peneliti tidak mampu mengontrol semua variabel berpengaruh. Adapun tujuan penelitian eksperimen semu ini adalah untuk mengetahui variabel sebab akibat (perlakuan) terhadap variabel dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pemelajaran bahasa arab.

Penelitian ini diawali dengan tes awal (*pretest*) yang digunakan terhadap sampel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

D. Metode Penelitian (طرق البحث)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bisa menentukan suatu hasil penelitian. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada bidang pendidikan.⁴

Penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab permasalahan dalam bidang pendidikan.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, Cet 8, 2010), hal.165.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka sebagai cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

E. Sumber Data (مصادر البيانات)

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan kedua jenis data tersebut.

1. Data Primer

“Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian”.⁵

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dan harus benar-benar terlibat dalam proses pengambilan data karena data primer sangat penting bagi seorang peneliti. Menjadi data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa dengan mempertimbangkan kebutuhan peneliti dalam rangka melengkapi data penelitian dan guru-guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 146.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis lembaga pendidikan, profile sekolah, dokumentasi sekolah, visi dan misi dan lain sebagainya.⁶

F. Deskripsi Fokus Penelitian (وصف تركيز البحث)

Peneliti mengemukakan pengertian judul sebagai berikut :

1. KTSP merupakan KBK yang disempurnakan. KTSP sebagai kurikulum terbaru menargetkan pada suatu kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan atau ditampilkan oleh siswa sebagai hasil belajar.
2. Motivasi Belajar Siswa adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan ingin belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

⁶Cholid Narbuko, Ahmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di kelas VII A dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pemberian tes pada siswa.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa arab. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap penerapan kurikulum tersebut maka dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi.⁷

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data melalui hasil laporan tulisan yang resmi.

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

H. Analisis Data (تحليل البيانات)

Pada penelitian kuantitatif peneliti harus teliti dalam mengolah data supaya hasilnya juga bisa dipertanggung jawabkan didepan tim penguji nantinya. Berikut ini pengertian dari analisis data statistik (kuantitatif). “Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik (kuantitatif). Analisis data statistik (kuantitatif) adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif “.

Analisis statistik diolah terhadap data *posttest*, dan perolehan lain yang ternormalisasi.

1. Uji Homogenitas (Uji-F)

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah pasangan kelas yang akan diuji perbedaanya memiliki varians homogen. Uji homogenitas dicari dengan menggunakan rumus uji F yaitu :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}} \quad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

Keterangan :

F = Indeks homogenitas yang dicari

S² = Varians

X = Nilai peserta didik

= Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah sampel

Data dikatakan homogen jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel. Tapi jika sebaliknya F hitung lebih besar dari F tabel, maka data dikatakan tidak homogen atau terdapat perbedaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث و مناقشتها)

A. Kondisi objektif lokasi Penelitian

1. Riwayat singkat MTs Assalamiyah Galesong

Upaya mendesain, dan merencanakan kembali program kegiatan pendidikan disekolah, diperlukan mutu dan kualitas pendidikan, seperti kita ketahui mutu pendidikan bukanlah sekedar apa yang tampak kelihatan dari luar dan pada diri siswa, tetapi mutu pendidikan adalah kepuasan semua pelanggan sekolah yang terdiri dari siswa, tenaga pendidik, orangtua, lembaga pendidikan, pejabat dan pengusaha Para siswa adalah pelanggan eksternal utama sekolah yang harus diperhatikan dengan baik oleh sekolah, agar siswa puas dengan layanan sekolah dan apa yang diterima serta dipelajari disekolah, sedangkan tenaga kependidikan adalah pelanggan eksternal apabila sekolah dengan segala kegiatan dan proses pembelajaran dapat memuaskan para pelanggan maka jaminan mutu sekolah, kredibilitas, akuntabilitas sekolah tidak akan menjadi masalah.

MTs Assalamiyah Galesong berdiri pada tanggal 04 Agustus tahun 1968, dengan pimpinan pertamanya adalah Dg. Tinggi. Peresmian madrasah ini ditandai dengan penempatan batu pertama oleh Bupati Takalar saat itu. Mts Assalmiyah Galesong terletak di Jl. Karaeng

Salamaka No 18. Dari unsur pendidik MTs Assalamiyah Galesong memiliki tenaga pendidik sebanyak 16 orang dan beberapa diantaranya sedang menyelesaikan studi S2 dan yang lainnya bergelar sarjana pendidikan. Disamping itu sarana dan prasarana diusahakan pengembangannya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif.

Proses pembelajaran di MTs Assalamiyah Galesong merupakan kurikulum KTSP yang berlaku untuk semua kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. Berbagai organisasi siswa yang telah dilaksanakan di MTs Assalamiyah Galesong yakni : Ranting. Semua organisasi ini melaksanakan program untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Adapun Visi dan Misi MTs Assalamiyah Galesong

a. VISI :

Menjadi Madrasah mandiri, maju, berkualitas, berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah secara holistik

b. MISI :

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK
2. Meningkatkan profesionalisme dari unsur pendidik dan anak didik
3. Menyusun langkah-langkah yang strategis sehingga memiliki keunggulan

4. Menumbuhkan daya tarik madrasah dengan membina dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang disiplin
5. Pembenahan dan penyelenggaraan administrasi pendidikan yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Kemdiknas Muhammadiyah
6. Membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana madrasah
7. Membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
8. Memiliki nilai akademis yang tinggi
9. Mewujudkan siswa berbudaya daerah dan nasional yang islami

B. Fasilitas

Tabel.1

Gedung/bangunan madrasah tahun ajaran 2018/2019

No	Jenis bangunan	Keterangan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang kelas	12	-	12
2	Ruangan kepala madrasah	1	-	1
3	Ruangan guru	1	-	1
4	Ruangan tata usaha	1	-	1
5	Laboratorium IPA	1	-	1
6	Laboratorium computer	1	-	1
7	Laboratorium bahasa	1	-	1

8	Aula	1	-	1
9	Perpustakaan	1	-	1
10	Ruang UKS	1	-	1
11	Ruang keterampilan	1	-	1
12	Ruang kesenian	1	-	1
13	Toilet guru	1	-	1
14	Toilet siswa	1	-	1
15	Ruangan BK	1	-	1
16	Gedung serba guna	1	-	1
17	Ruangan baca	1	-	1
18	Ruangan Pramuka	1	-	1
19	Masjid/mushollah	1	-	1
20	Ruangan olahraga	1	-	1
21	Pos satpam	1	-	1
22	Kantin	1	-	1

Sumber data: Tata usaha kantor MTs Assalamiyah Galesong

C. Keadaan Guru dan Siswa (حوالة معلم و الطالب)

1. Keadaan Guru

Guru dan siswa adalah komponen yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling mendukung dan melengkapi. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah dalam proses pembelajaran sedangkan siswa yang menjadi objek kerja seorang guru. Keberhasilan yang didapatkan oleh siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru yang mengabdikan diri di MTs Assalamiyah Galesong sebanyak 16 orang adapun nama-nama guru yang mengabdikan diri di MTs Assalamiyah Galesong dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 2

Data Guru tahun ajaran 2018/2019

MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Drs.Syahid Saleh	Komite Sekolah	Kalongkong
2	Ka'bai, S.Pd	Kepala Sekolah	Galesong
3	Drs. H. Kadir	Wakil Kepala Sekolah	Galesong
4	Dra. A. Fatimah	Guru Bahasa Indonesia	Campagaya
5	Drs. Khaeruddin	Guru IPA	Bontorita
6	Junaeda, S.Pd	Guru IPS	Galesong

7	Muliyati, S.Pd	Guru Akidah akhlak	Galesong
8	Hajirah, S.Pd.i	Guru Bahasa Inggris	Galesong
9	Taufik, S.Pd	Guru Matematika	Boddia
10	Kasmawati, S.Pd	Guru SKI	Boddia
11	Irmawati, S.Pd.	Guru Matematika	Boddia
12	Salma,S.Pd	Guru BK	Boddia
13	Abdullah, S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah	Jempang
14	Syamsul, S.Pd.	Guru Penjaskes	Jempang
15	Muh. Fajriadi, S.Pd.	Guru fiqhi	Takalar
16	Muliandari, S.Pd.	Guru Bahasa arab	Galesong

Sumber data: Dokumentasi MTs Assalamiyah Galesong

2. Keadaan siswa

Siswa yang menjalani proses belajar di MTs Assalamiyah Galesong saat ini memiliki jumlah 389 orang yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas. Adapun jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3

Jumlah siswa MTs Assalamiyah Galesong tahun ajaran

2018/2019

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	17	18	35
2	VII B	17	18	35
3	VII C	18	14	32
4	VII D	18	16	34
5	VII E	19	15	34
6	VII F	21	13	34
7	VIII A	18	14	32
8	VIII B	18	14	32
9	VIII C	19	15	34
10	IX A	17	18	35
11	IX B	18	14	32
12	IX C	18	16	34
Jumlah				389

Sumber data: Tata usaha kantor MTs Assalamaiyah Galesong

3. Staf

Tabel. 4

Nama Staf Tata Usaha tahun ajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Drs. H. Kadir	TU	Galesong
2.	Eli Irmawati	Staf perpustakaan	Boddia

4. Petugas Keamanan

Untuk menjaga ketentraman keadaan di sekolah MTs Assalamiyah Galesong, maka pihak sekolah mengadakan sistem piket. Dimana sistem piket ini diambil alih oleh semua pihak yang ada dalam lingkungan sekolah para guru dan dibantu oleh siswa. Setiap hari berjalan dengan baik guru beserta siswa bergantian menjaga ketentraman. Apabila ada siswa yang tidak mengikuti aturan akan dikasih hukuman, demikian hal tersebut membuat sekolah MTs Assalamiyah Galesong bisa mengatur aktivitas siswa-siswi.

D. Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan peningkatan keterampilan membaca berbahasa Arab pada penelitian ini, terlebih dahulu diadakan pembelajaran bahasa Arab. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama, Diadakan perkenalan antara peneliti dan peserta didik. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini. Kemudian melanjutkan pembelajaran membaca percakapan yang berkaitan dengan tema التَّعْرِيفُ بالنَّفْسِ. Peneliti membagikan kepada masing-masing peserta didik lembaran copyan bacaan. Kemudian peneliti terlebih dahulu membacakan di depan kelas dan peserta didik menyimak. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti membaca bacaan dan diikuti oleh peserta didik.

- b. Pertemuan kedua, Peserta didik membacakan bacaan secara berpasang-pasangan di depan kelas kemudian peserta didik yang lain memperhatikan dan mengoreksi bacaan temannya setelah bacaan selesai.
- c. Pertemuan ketiga, Peneliti kembali membagikan bacaan percakapan yang baru dengan tema yang sama yaitu التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ . Kemudian peneliti kembali membacakan dan peserta didik menyimak. Selanjutnya peserta didik membacakan di depan kelas secara berpasang-pasangan.
- d. Pertemuan keempat, peneliti melaksanakan posttest

E. Hasil Penelitian (نتائج البحث)

- 1). Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Penerapan KTSP di MTs Assalamiyah Galesong sudah dijalankan sesuai dengan peraturan dari Kementrian Pendidikan Nasional (KEMDIKNAS) dan membuahkan hasil yang baik bagi sekolah, guru dan siswa MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. Kurikulum merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan, juga menjadi pedoman bagi guru. Pembelajaran tidak hanya meliputi proses saja, tapi terdapat pula perencanaan, proses, dan evaluasi, sebagai berikut :

- 1) Persiapan Materi, yaitu guru menyiapkan materi tentang yang akan diajarkan.
- 2) Persiapan media atau sumber ajar. Guru juga menyiapkan media dan sumber ajar yang dibutuhkan, seperti: Buku Paket Bahasa arab serta kamus.

Perencanaan yang dilakukan guru meliputi:

- 1) Silabus

Sekolah tidak menyusun silabus sendiri melainkan sudah dikembangkan ditingkat nasional. Guru tinggal mengembangkan di RPP. Di dalam silabus terdapat kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

- 2) Penyusunan RPP.

RPP disusun secara mandiri dan juga tidak digunakan untuk satu kali pertemuan saja, misalnya dua atau tiga kali pertemuan sesuai materi. Dalam penerapan dan penyusunan RPP ini sekolah berpedoman pada Permendikbud no. 81 A yaitu guru menyusun RPP secara mandiri. Komponen-komponen RPP yang disusun oleh guru meliputi:

- a) Identitas. Bagian ini memuat nama Madrasah: MTs Assalamiyah Galesong, mata pelajaran: Bahasa Arab , kelas atau semester: VII/1,

materi pokok:membaca (القرآن), dan alokasi waktu: 2 x 40 menit (1 x pertemuan).

- b) Kompetensi inti
- c) Kompetensi dasar dan indikator. Dalam penyusunan guru melihat KD dan indikator yang sudah ada
- d) Tujuan pembelajaran
- e) Materi pembelajaran (rincian materi pokok). Materi pokok meliputi konsep, fakta, prinsip yang sudah guru identifikasi kemudian dikembangkan menjadi poin-poin sendiri.
- f) Metode dan strategi pembelajaran
- g) Media, alat, sumber pembelajaran. Di dalam RPP memanfaatkan teknologi yaitu buku paket bahasa arab kelas VII paket Kemenag dan kamus.
- h) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir
- i) Penilaian. Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator pembelajaran.

Persiapan proses pembelajaran :

- 1) Kegiatan awal atau pendahuluan. Guru setidaknya melakukan salam, mengabsensi peserta didik, mengajukan pertanyaan singkat, motivasi, menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran dan menjelaskan langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran

2).Kegiatan inti. Proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi, kreativitas, kemandirian sesuai bakat. Guru menggunakan metode ceramah dan membaca sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

3)Kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan merangkum pelajaran dengan siswa, menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik, pemberian tugas dan pengarahan.

KTSP sangat memungkinkan bagi madrasah untuk bisa menitikberatkan dan mengembangkan mata pelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. KTSP yang diterapkan di madrasah memiliki kompetensi yang sudah terlaksana sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan terlebih dahulu yaitu kompetensi pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat, untuk melakukan suatu keterampilan atau tugas dalam bentuk kemahiran dan rasa tanggung jawab itu sudah dimiliki oleh peserta didik di madrasah.

Dalam penerapan KTSP di madrasah, guru selalu berusaha agar dalam memberikan metode dan materi harus sesuai dengan kebutuhan siswa dikarenakan dari isi kurikulum itu sendiri sehingga siswa-siswi di madrasah mampu mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan mereka dengan baik dan maksimal sehingga bisa tercapai suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan juga nilai peserta didik bisa

memuaskan dan maksimal sehingga bisa diapresiasi dan diberi penghargaan bagi siswa-siswi yang berprestasi.

Penerapan KTSP di madrasah menerapkan pendekatan kompetensi dengan pola pembelajaran yang di kembangkan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat.

Partisipasi dari masyarakat dan orang tua yang begitu tinggi terhadap hasil yang diperoleh peserta didik dimadrasah juga lebih menambah motivasi peserta didik itu sendiri. Tim kerja yang kompak dan transparan dari pihak kepala sekolah, guru dan staf di madrasah pun begitu kompak dalam pelaksanaan dan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga menjadi suatu tim kerja yang bekerja sama secara harmonis sesuai dengan posisinya masing-masing serta tidak saling menunjukkan kuasa atau paling berjasa.

Dengan adanya suatu tim kerja yang kompak dan sama-sama mau bekerja lebih maksimal serta rangkulan dari kepala sekolah kepada guru-guru dan staf yang ada dimadrasah, sehingga mampu membuat penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dimadrasah bisa berjalan dan diterapkan dengan baik serta maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

2). Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten takalar

1. Hasil Tes Kelas Eksperimen Kelas VII A MTs Assalmiyah Galesong Kabupaten Takalar

Tabel. 5

Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Assalamiyah

Galesong

(Post test)

No	Penilaian				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
1	85	85	90	90	350	87.5
2	85	90	90	95	360	90
3	90	90	90	95	365	91.25
4	90	90	85	95	360	90
5	95	90	90	90	365	91.25
6	95	95	90	90	370	92.5
7	90	95	95	90	370	92.5
8	90	90	95	95	370	92.5
9	95	90	90	95	370	92.5
10	85	95	90	90	360	90

11	85	95	95	90	365	91.25
12	90	90	95	85	360	90
13	95	90	85	90	360	90
14	90	90	90	90	360	90
15	85	95	95	90	365	91.25
16	95	95	90	95	375	93.75
17	90	90	90	90	360	90
18	90	95	95	95	375	93.75
19	85	90	85	85	345	86.25
20	90	95	85	85	355	88.75
21	95	90	85	90	360	90
22	95	85	90	90	360	90
23	90	85	90	90	355	88.25
24	90	85	85	95	335	83.75
25	95	90	95	85	365	91.25
26	95	95	90	85	365	91.25
27	90	95	90	90	365	91.25
28	95	90	95	90	370	92.5
29	95	95	95	95	380	95
30	90	90	90	90	360	90
31	90	95	95	90	370	92.5
32	95	95	90	90	370	92.5

33	85	90	85	95	355	88.25
34	85	90	95	90	360	90
35	90	95	90	90	365	91.25
	3170	3200	3085	3175	12695	3172.75

Sumber data: Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang hasil tes kelas Eksperimen Kelas VII A MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai nilai hasil tes peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$Mx = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{12695}{35}$$

$$= 362.71$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 362.71

Tabel 6

Kualifikasi Nilai Tes Kelas Eksperimen

No	Nilai	Fx
1	350	1750
2	360	1800
3	365	1825

4	360	1800
5	365	1825
6	370	1850
7	370	1850
8	370	1850
9	370	1850
10	360	1800
11	365	1825
12	360	1800
13	360	1800
14	360	1800
15	365	1825
16	375	1875
17	360	1800
18	375	1875
19	345	1725
20	355	1775
21	360	1800
22	360	1800
23	355	1775
24	335	1675
25	365	1825

26	365	1825
27	365	1825
28	370	1850
29	380	1900
30	360	1800
31	370	1850
32	370	1850
33	355	1775
34	360	1800
35	365	1825

Berdasarkan Dari data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca dalam bahasa Arab bahwa, hasilnya berada pada posisi atau nilai yang sangat baik dikarenakan dalam pencapaian nilainya mampu mencapai angka 1900. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca pada siswa kelas VII A MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dikatakan Sangat Baik.

2. Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII F MTs Assalmiyah Galesong
Kabupaten Takalar

Tabel 7

Hasil tes kelas kontrol kelas VII F MTs Assalamiyah Galesong
(post test)

No	Penilaian				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
1	80	80	85	85	330	82.5
2	85	80	85	85	335	83.75
3	85	85	80	80	330	82.5
4	80	85	80	80	325	81.25
5	80	85	80	80	325	81.25
6	85	80	80	85	330	82.5
7	85	80	85	85	335	83.75
8	85	80	85	85	335	83.75
9	85	85	80	85	335	83.75
10	80	80	80	80	320	80
11	85	85	85	80	335	83.75
12	85	85	85	85	340	85
13	85	80	80	85	330	82.5
14	85	80	85	80	330	82.5
15	80	85	85	80	330	82.5

16	85	80	80	85	330	82.5
17	85	80	80	85	330	82.5
18	85	85	80	80	330	82.5
19	80	80	85	85	330	82.5
20	80	85	80	80	325	81.25
21	85	85	85	80	335	83.75
22	85	85	80	80	330	82.5
23	85	85	85	85	340	85
24	85	85	85	85	340	85
25	85	80	85	80	330	82.5
26	85	80	85	85	335	83.75
27	80	80	80	80	320	80
28	85	85	80	85	335	83.75
29	85	85	80	80	330	82.5
30	85	80	80	85	330	82.5
31	80	85	80	85	330	82.5
32	85	85	80	85	335	83.75
33	85	80	85	85	335	83.75
34	85	80	85	85	335	83.75
35	80	85	85	85	335	83.75
	2921	2885	2795	2905	11605	2816.25

Sumber data: Hasil tes kelas kontrol kelas VII F

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang hasil tes kelas Kontrol Kelas VII F MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum fy}{\sum f} \\ &= \frac{11605}{35} \\ &= 331.57 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 331.57

Tabel 8

Kualifikasi Nilai Tes Kelas Kontrol

No	Nilai	Fx
1	330	1650
2	335	1675
3	330	1650
4	325	1625
5	325	1625
6	330	1650
7	335	1675
8	335	1675
9	335	1675

10	320	1600
11	335	1675
12	340	1700
13	330	1650
14	330	1650
15	330	1650
16	330	1650
17	330	1650
18	330	1650
19	330	1650
20	325	1625
21	335	1675
22	330	1650
23	340	1700
24	340	1700
25	330	1650
26	335	1675
27	320	1600
28	335	1675
29	330	1650
30	330	1650
31	330	1650

32	335	1675
33	335	1675
34	335	1675
35	335	1675

Berdasarkan Dari data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca dalam bahasa Arab bahwa, hasilnya berada pada posisi atau nilai yang baik dikarenakan dalam pencapaian nilainya yaitu mencapai 1675 dan tidak berada dibawah rata-rata. Hal tersebut dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dalam bahasa Arab dapat dikatakan baik.

Untuk menguji ada tidaknya Pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:

- a. Variabel X adalah kelas eksperimen kelas VII A MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar
- b. Variabel Y adalah kelas kontrol kelas VII F MTs MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Tabel 9

Tabel Penolong Analisis Regresi pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong kabupaten takala

No	X	Y	(X ²)	(Y ²)
1	350	330	122500	108900
2	360	335	129600	112225
3	365	330	133225	108900
4	360	325	129600	105625
5	365	325	133225	105625
6	370	330	136900	108900
7	370	335	136900	112225
8	370	335	136900	112225
9	370	335	136900	112225
10	360	320	129600	102400
11	365	335	133225	112225
12	360	340	129600	115600
13	360	330	129600	108900
14	360	330	129600	108900

15	365	330	133225	108900
16	375	330	140625	108900
17	360	330	129600	108900
18	375	330	140265	108900
19	345	330	119025	108900
20	355	325	126025	105625
21	360	335	129600	112225
22	360	330	129600	108900
23	355	340	126025	115600
24	335	340	112225	115600
25	354	330	125316	108900
26	365	335	133225	112225
27	365	320	133225	102400
28	370	335	136900	112225
29	380	330	144400	108900
30	360	330	129600	108900
31	370	335	136900	112225
32	370	335	136900	112225
33	355	335	126025	112225
34	360	335	129600	112225
35	365	335	133225	112225
JUMLAH	12695	11605	4598906	3852000

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji homogenitas (uji F)

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S1^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S2^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{354598906 - (12695)^2}{35(35-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{353852000 - (11605)^2}{35(35-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{160961710 - 161163025}{1224}}$$

$$= \sqrt{\frac{134820000 - 134676025}{1224}}$$

$$= \sqrt{\frac{201315}{1224}}$$

$$= \sqrt{\frac{143975}{1224}}$$

$$= 164,47$$

$$= 117,62$$

$$S1^2 = 12,82$$

$$S2^2 = 10,84$$

$$\text{Maka } F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F = \frac{12,82}{10,84}$$

$$F = 1,182$$

Jadi $F = 1,182$ dengan db pembilang = $35-1$ dan db penyebut $35-1$. Dengan ts. 5%, ternyata harga F table = $1,093$. Dengan demikian, harga F hitung = $1,182 >$ dari F table = $1,093$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga adanya pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan

terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.

3). Usaha Guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab

Guru-guru dan kepala sekolah maupun staf yang ada di MTs Assalamiyah Galesong selalu bekerja sama dan merangkul satu sama lain agar siswa-siswinya selalu termotivasi dalam proses belajar didalam maupun diluar kelas dikarenakan keinginan guru yang sangat tinggi ingin membuat siswanya rajin dalam belajar agar apa yang di inginkan baik dari pihak orangtua maupun guru bisa terwujud.

Karena dengan adanya motivasi dalam belajar nilai-nilai siswa juga pada saat diberikan tugas individu maupun tugas kelompok mampu menghasilkan nilai yang baik dan memuaskan sehingga bisa membuat guru dan orangtua dirumah juga bangga terhadap pencapaian anaknya. Terlepas dari alat motivasi yang telah dijelaskan, masih banyak lagi motivasi-motivasi lainnya yang bisa diberikan guru kepada peserta didiknya tergantung dari guru tersebut yang mungkin mempunyai seribu macam cara untuk membuat anak didiknya selalu dan terus mau belajar agar menjadi anak yang membanggakan.

Dengan adanya suntikan motivasi dari pihak sekolah terhadap peserta didik maka dapat pula meningkatnya prestasi peserta didik itu sendiri dan motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa. Jadi pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan (الخلاصات)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan KTSP pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar sudah diterapkan dengan baik dan maksimal. Dengan diterapkannya KTSP dengan maksimal, sehingga mampu membuat siswa lebih giat dalam belajar.
2. Pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar sudah sangat baik dapat dilihat dari nilai bahasa Arab peserta didik yang bagus yaitu dengan hasil data Melalui uji Statistik inferensial yaitu menggunakan uji f, diperoleh $F_{table} = 1,093$. Maka $F_{hitung} = 1,182 >$ dari $F_{table} = 1,093$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Usaha guru di MTs Assalamiyah Galesong tidak pernah berhenti memberikan suntikan motivasi belajar kepada peserta didiknya. Dengan adanya hal tersebut maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran (الإقتراحات)

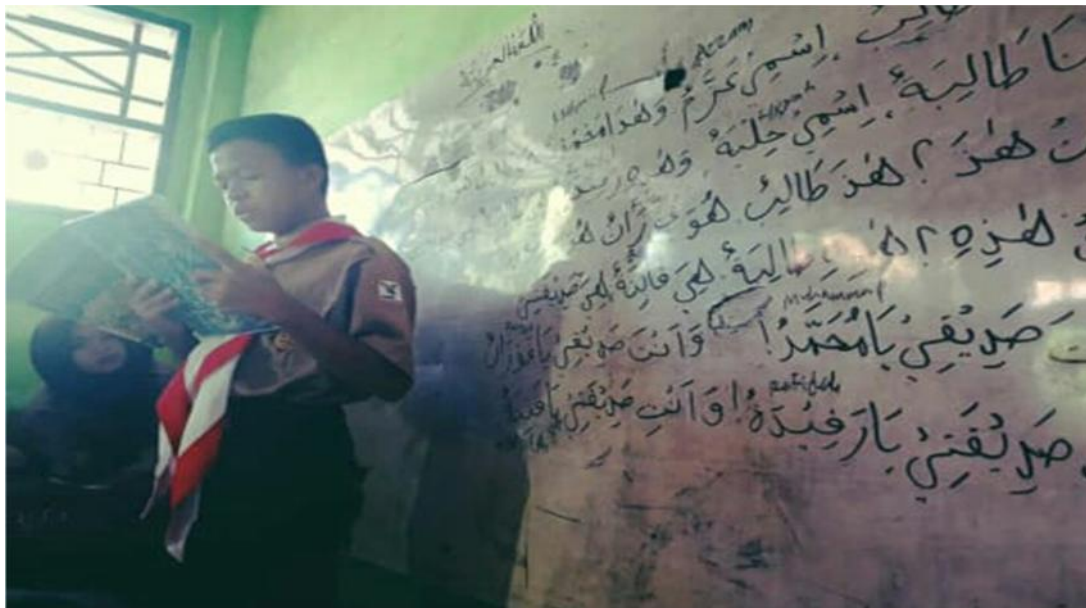
1. Bagi pihak sekolah, kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana belajar didalam kelas seperti buku paket dan alat belajar lainnya agar menunjang keterlaksanaan proses belajar yang efektif khususnya bagi pembelajaran bahasa Arab.
2. Kepala sekolah dan guru-guru harus mengetahui posisinya yaitu sebagai pemimpin, fasilitator dan motivator agar siswa lebih aktif dalam belajar.
3. Peserta didik dimadrasah harus selalu rajin dalam belajar agar nilai yang diperoleh dari hasil belajar bisa baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Alquran AlKarim, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.
- Aziz, Abdul. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009)
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian*, (Bandung: Angkasa, 1993)
- Ahmadi, Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Asrof Syafii, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: elkaf, 2005)
- B Hamsah, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008)
- Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002)
- Dakir , *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- E.Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008)
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007)

- Hasibuan, Lias. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Kusnandar, *Guru Profesional ; Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007)
- Kunandar, *Implementasi KTSP* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muslich,Masnur. *KTSP (Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual, Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah)*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2008)
- Malik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Patilima, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Rosyidi,Wahab Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Subroto, Suryo. *Tata Laksana Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Sukardi,*Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Sukmadinata, Nana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Saifudin, Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Ratnawati.H, lahir pada tanggal 21 Maret 1996 di Romang Sapiria, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Anak kedua dari 3 bersaudara, dan merupakan buah kasih dari pasangan H.Haeruddin Dg.Sijaya dan Hj.Saerah Dg.Sompa.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal pada tahun 2002 di SD Inpres Bontomangape dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di MTs Muhammadiyah Bontorita dan tamat pada tahun 2011. Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Utara dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam.

Berkat karunia Allah *Subhana wa ta'ala*, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar”**